



**LAPORAN KINERJA  
DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN BELITUNG  
TAHUN 2022**

## **RINGKASAN EKSEKUTIF**

Penyusunan Laporan Kinerja menjadi salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mendorong tata kelola pemerintahan yang baik, dimana instansi pemerintah, melaporkan kinerjanya dalam memberikan pelayanan publik. Proses penilaian yang terukur ini juga menjadi bagian dari skema pembelajaran bagi organisasi pemerintah untuk terus meningkatkan kapasitas kelembagaan sehingga kinerjanya bisa terus ditingkatkan. Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung tahun 2022 ini merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi. Penyusunan Laporan Kinerja dilakukan dengan mendasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja, di mana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung.

Pelaksanaan pembangunan Kabupaten Belitung tahun 2022 telah berpedoman kepada RPJMD yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Belitung Nomor 3 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2018 - 2023. Menindaklanjuti hal tersebut, Bupati Belitung telah menetapkan Perubahan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati Belitung nomor 20 tahun 2022 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Bupati Nomor 24 A tahun 2019 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Belitung Tahun 2018-2023 ( Lampiran X ).

Laporan Kinerja ini disusun dengan melakukan analisa dan mengumpulkan bukti untuk menjawab pertanyaan, sejauh mana sasaran pembangunan yang ditunjukkan dengan keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung yang telah

mendapatkan bimbingan dan arahan dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja dari sasaran dan kegiatan secara umum dapat dicapai dengan baik. Dari hasil pengukuran kinerja terhadap sasaran strategis ***Meningkatnya derajat kesehatan Masyarakat*** dengan indikator **Angka Harapan Hidup** dan ***Meningkatnya Pelayanan Kesehatan*** dengan indikator **Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan** disimpulkan bahwa

1. Pencapaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung tahun 2022 dengan indikator Angka Harapan Hidup sebesar 71,31 tahun belum mencapai target 71,34 tahun.
2. Pencapaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung tahun 2022 dengan indikator Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan sebesar 94,24% belum mencapai target 100%. Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan ini diperoleh dari rata-rata capaian 12 SPM bidang kesehatan dengan target 100% yaitu
  - a. Sudah mencapai target
    - 1) Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Meletus (117,87%)
    - 2) Pelayanan Kesehatan dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat (110,68%)
    - 3) Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (105,00%)
    - 4) Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko HIV (102,50%)
    - 5) Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar (100%)
  - b. Belum mencapai target
    - 1) Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir (99,43%)
    - 2) Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin (93,87%)
    - 3) Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut (88,46%)
    - 4) Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (85,15%)
    - 5) Pelayanan Kesehatan Balita (80,86%)
    - 6) Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif (80,20%)
    - 7) Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi (66,81%)

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
KATA PENGANTAR.....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	iii
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GRAFIK.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Tugas dan Fungsi .....	1
1.2 Struktur Organisasi .....	9
1.3 Aspek Strategis Organisasi.....	13
1.4 Sistematika Laporan .....	16
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>	
2.1 Target Kinerja Tahun 2018 - 2023 .....	17
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2022 .....	19
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
3.1 Capaian Kinerja Tahun 2022.....	27
3.2 Kinerja Lainnya.....	64
3.3 Akuntabilitas Keuangan.....	68
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
4.1 Kesimpulan Kinerja Tahun 2022 .....	71
4.2 Rencana Tindak Lanjut Tahun 2023 .....	72
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1	Jumlah Pegawai Berdasarkan Unit Kerja..... 10
Tabel 1.2	Jumlah SDM Dinas Kesehatan Berdasarkan pangkat/Golongan..... 11
Tabel 1.3	Jumlah SDM Dinas Kesehatan Berdasarkan Pendidikan Terakhir ..... 11
Tabel 1.4	Rincian SDM Dinas Kesehatan Berdasarkan Golongan & Pendidikan Terakhir..... 12
Tabel 1.5	Jumlah Pegawai ASN yang telah mengikuti Diklat Kepemimpinan ..... 12
Tabel 1.6	Ketersediaan Sarana dan Prasarana di Lingkup Dinas Kesehatan..... 13
Tabel 2.1	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah..... 18
Tabel 3.1	Ringkasan Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2022..... 27
Tabel 3.2	Target dan Realisasi Kinerja Sasasaran Strategis ..... 28
Tabel 3.3	Target dan Realisasi Nilai Indikator 1 Angka Harapan Hidup..... 33
Tabel 3.4	Target dan Realisasi Nilai Indikator 2 Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan..... 35
Tabel 3.5	Target dan Realisasi Nilai Indikator Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil.. 36
Tabel 3.6	Target dan Realisasi Nilai Indikator Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin 38
Tabel 3.7	Target dan Realisasi Nilai Indikator Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir..... 40
Tabel 3.8	Target dan Realisasi Nilai Indikator Pelayanan Kesehatan Balita..... 42
Tabel 3.9	Target dan Realisasi Nilai Indikator Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar..... 44
Tabel 3.10	Target dan Realisasi Nilai Indikator Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif ..... 46
Tabel 3.11	Target dan Realisasi Nilai Indikator Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut 48
Tabel 3.12	Target dan Realisasi Nilai Indikator Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi ..... 50
Tabel 3.13	Target dan Realisasi Nilai Indikator Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus ..... 52
Tabel 3.14	Target dan Realisasi Nilai Indikator Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat ..... 54
Tabel 3.15	Target dan Realisasi Nilai Indikator Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis (TB)..... 56

Tabel 3.16	Target dan Realisasi Nilai Indikator Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko Terinfeksi HIV .....	59
Tabel 3.17	Ringkasan Kinerja Bagian/Bidang Dinas Kesehatan Tahun 2022.....	61
Tabel 3.18	Ringkasan Kinerja Sub Bidang / Bagian Dinas Kesehatan Tahun 2022	63
Tabel 3.19	Penghargaan yang diterima Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Tahun 2022.....	64
Tabel 3.20	Hasil Survei Kepuasan Masyarakat Tahun 2022.....	65
Tabel 3.21	Anggaran dan Realisasi Keuangan Tahun 2022 menurut Jenis Belanja	69
Tabel 3.22	Anggaran dan Realisasi Keuangan Tahun 2022 menurut Program / Kegiatan.....	69

## DAFTAR GRAFIK

	<b>Hal</b>
Grafik 3.1 Target dan Realisasi Nilai Indikator 1 Angka Harapan Hidup.....	34
Grafik 3.2 Target dan Realisasi Nilai Indikator 2 Persentase Pelayanan Kesehatan .....	35
Grafik 3.3 Target dan Realisasi Nilai Indikator SPM 1 Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil .....	37
Grafik 3.4 Target dan realisasi Nilai indikator SPM 2 Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin .....	39
Grafik 3.5 Target dan Realisasi Nilai Indikator SPM 3 Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir .....	41
Grafik 3.6 Target dan Realisasi Nilai Indikator SPM 4 Pelayanan Kesehatan Balita .....	43
Grafik 3.7 Target dan Realisasi Nilai Indikator SPM 5 Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar.....	45
Grafik 3.8 Target dan Realisasi Nilai Indikator SPM 6 Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif .....	47
Grafik 3.9 Target dan Realisasi Nilai Indikator SPM 7 Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut .....	49
Grafik 3.10 Target dan Realisasi Nilai Indikator SPM 8 Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi .....	51
Grafik 3.11 Target dan realisasi Nilai indikator SPM 9 Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus .....	53
Grafik 3.12 Target dan realisasi Nilai indikator SPM 10 Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat .....	55
Grafik 3.13 Target dan Realisasi Nilai Indikator SPM 11 Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis (TB).....	58
Grafik 3.14 Target dan Realisasi Nilai Indikator SPM 12 Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko Terinfeksi HIV	60

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Hal</b>
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan.....	9

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia Nya sehingga Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Tahun 2022 dapat tersusun. Kami sadari sepenuhnya bahwa penyusunan Laporan Kinerja Dinas Kesehatan ini membutuhkan waktu karena proses pengumpulan dan validasi datanya belum sepenuhnya memanfaatkan sarana teknologi informasi.

Laporan Kinerja disusun sebagai bahan evaluasi penyelenggaraan pemerintahan. Informasi yang disajikan dalam Laporan Kinerja ini berisi keberhasilan-keberhasilan yang telah dicapai, serta kendala atau kekurangan yang ada. Selain itu, Laporan Kinerja ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good governance and clean government*) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya. Laporan Kinerja Dinas Kesehatan tahun 2022 disusun dengan mengacu pada Petunjuk Teknis Perjanjian kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas laporan Kinerja instansi Pemerintah, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014. Laporan ini memuat pencapaian kinerja pelaksanaan program/kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan serta Perubahan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2018-2023. Pada Laporan Kinerja Dinas Kesehatan ini dijelaskan upaya mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan dalam pelaksanaan program/kegiatan Dinas Kesehatan pada tahun 2022. Tingkat pencapaian sasaran dan tujuan serta hasil yang diperoleh pada tahun 2022 berorientasi pada pencapaian visi dan misi. Keberhasilan pada tahun 2022 akan menjadi tolok ukur untuk peningkatan kinerja Dinas Kesehatan di tahun 2023.

Tidak lupa kami ucapkan terimakasih dan apresiasi yang tinggi kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan serta partisipasi dalam penyusunan Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Tahun 2022.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja ini diperoleh manfaat sebagai umpan balik bagi perbaikan dan peningkatan kinerja di seluruh unit kerja Dinas Kesehatan dimasa yang akan datang. Masukan dan saran perbaikan yang bersifat membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung.

Tanjungpandan, Maret 2023

Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Belitung



drg. DIAN FARIDA, M.HM  
Pembina Utama Muda  
NIP. 196804191992032004

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Tugas dan Fungsi**

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan oleh periode sebelumnya.

Keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan dan dilaporkan merupakan suatu bentuk Akuntabilitas Kinerja. Akuntabilitas adalah salah satu tonggak penting era reformasi. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas KKN menyatakan akuntabilitas sebagai salah satu asas umum dalam penyelenggaraan negara. Azas akuntabilitas ini menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara Negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Laporan Kinerja Dinas Kesehatan merupakan tolok ukur keberhasilan dalam pelaksanaan program kebijakan dan pengembangan kesehatan. Informasi yang diharapkan dari Laporan Kinerja adalah penyelenggaraan pemerintahan yang dilakukan secara efisien, efektif dan responsif terhadap masyarakat, sehingga menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap eksistensi suatu Lembaga.

## **Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan**

Uraian Tugas Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan perangkat Kabupaten Belitung Dinas Daerah yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan Tipe A Nomenklatur Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ditetapkan lebih lanjut dengan Peraturan Bupati dan Ketentuan lebih lanjut mengenai kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi, serta tata kerja Perangkat Daerah dan unit kerja dibawahnya ditetapkan dengan Peraturan Bupati Nomor 53 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung, sebagai berikut :

### **1. Kepala Dinas Kesehatan**

Kepala Dinas Kesehatan mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepala daerah.

Dalam menyelenggarakan tugasnya Kepala Dinas Kesehatan mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan dibidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya kesehatan;
- b. Pelaksanaan kebijakan dibidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya kesehatan;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya kesehatan;
- d. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya;
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

## **2. Sekretaris**

Sekretaris mempunyai tugas melakukan pelayanan teknis dan administrasi kepada semua unsur di lingkungan Dinas Kesehatan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Sekretaris mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan koordinasi dan penyusunan program dan anggaran serta pelaporan;
- b. Pelaksanaan koordinasi penyusunan rancangan produk hukum daerah dibidang kesehatan;
- c. Pelaksanaan pengelolaan keuangan dan aset;
- d. Pengelolaan umum dan perlengkapan, urusan tata usaha, rumah tangga dan urusan Aparatur Sipil Negara;
- e. Pemberian saran dan pertimbangan kepada atasan terkait bidang tugasnya; dan
- f. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

Sekretariat terdiri dari :

- a) Sub Koordinator Perencanaan dan pelaporan;
- b) Sub Bagian Keuangan dan Aset;
- c) Sub Bagian Kepegawaian dan Umum; dan
- d) Kelompok Jabatan Fungsional.

## **3. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit**

Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Kesehatan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional dibidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit menyelenggarakan fungsi :

- a. Perencanaan dan perumusan program dibidang tugasnya;

- b. Pelaksanaan perumusan kebijakan operasional dibidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, kesehatan jiwa dan Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA);
- c. Pelaksanaan kebijakan operasional dibidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, kesehatan jiwa dan NAPZA;
- d. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi dibidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, kesehatan jiwa dan NAPZA;
- e. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan dibidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, kesehatan jiwa dan NAPZA;
- f. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai bidang tugasnya;
- g. Pemberiansaran dan pertimbangan kepada atasan terkait bidang tugasnya; dan
- h. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit terdiri atas :

- a) Sub Koordinator Surveilans dan Imunisasi;
- b) Sub Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular;
- c) Sub Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa; dan
- d) Kelompok Jabatan Fungsional.

#### **4. Bidang Kesehatan Masyarakat**

Bidang Kesehatan Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Kesehatan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional dibidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Kesehatan Masyarakat menyelenggarakan fungsi :

- a. Perencanaan dan perumusan program dibidang tugasnya;
- b. Perumusan kebijakan operasional dibidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga;
- c. Pelaksanaan kebijakan operasional dibidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga;
- d. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi dibidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga;
- e. Penguatan kapasitas masyarakat bidang kesehatan melalui tokoh kabupaten, kelompok masyarakat, organisasi swadaya masyarakat dan dunia usaha tingkat kabupaten;
- f. Pembinaan pengelolaan pelayanan kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga;
- g. Pemantauan evaluasi dan pelaporan dibidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga;
- h. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai bidang tugasnya;
- i. Pemberiansaran dan pertimbangan kepada atasan terkait bidang tugasnya; dan
- j. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

Bidang Kesehatan Masyarakat terdiri atas :

- a) Sub Koordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi;
- b) Sub Koordinator Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat;
- c) Sub Koordinator Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga; dan
- d) Kelompok Jabatan Fungsional

## **5. Bidang Pelayanan Kesehatan**

Bidang Pelayanan Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Kesehatan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional dibidang pelayanan kesehatan primer, pelayanan kesehatan tradisional, akreditasi dan pelayanan kesehatan rujukan dan fasilitas pelayanan kesehatan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Pelayanan Kesehatan menyelenggarakan fungsi :

- a. Perencanaan dan perumusan program dibidang tugasnya;
- b. Pelaksanaan Perumusan kebijakan operasional dibidang pelayanan kesehatan primer, pelayanan kesehatan tradisional, akreditasi dan pelayanan kesehatan rujukan dan fasilitas pelayanan kesehatan;
- c. Pelaksanaan kebijakan operasional dibidang pelayanan kesehatan primer, pelayanan kesehatan tradisional, akreditasi dan pelayanan kesehatan rujukan dan fasilitas pelayanan kesehatan;
- d. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi dibidang pelayanan kesehatan primer, pelayanan kesehatan tradisional, akreditasi dan pelayanan kesehatan rujukan dan fasilitas pelayanan kesehatan;
- e. Pemantauan dan evaluasi serta pelaporan dibidang tugasnya;
- f. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai bidang tugasnya;
- g. Penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan dibidang tugasnya;
- h. Pemberiansaran dan pertimbangan kepada atasannya terkait bidang tugasnya; dan
- i. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

Bidang Pelayanan Kesehatan terdiri atas :

- a) Sub Koordinator Pelayanan Kesehatan Primer dan Kesehatan Tradisional dan Akreditasi;
- b) Sub Koordinator Pelayanan Kesehatan Rujukan;
- c) Sub Koordinator Fasilitas Pelayanan Kesehatan; dan
- d) Kelompok Jabatan Fungsional.

## **6. Bidang Sumber Daya Kesehatan**

Bidang Sumber Daya Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Kesehatan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional dibidang kefarmasian, makanan, minuman, alat kesehatan, data dan informasi serta sumber daya manusia kesehatan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Sumber Daya Kesehatan menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan perumusan kebijakan operasional dibidang kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan;
- b. Pelaksanaan kebijakan operasional dibidang kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan;
- c. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi dibidang kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan;
- d. Pemantauan dan evaluasi serta pelaporan dibidang dibidang kefarmasian, alat;
- e. Pemberian saran dan pertimbangan kepada atasan terkait bidang tugasnya; dan kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan;
- f. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

Bidang Sumber Daya Kesehatan terdiri atas :

- a) Sub Koordinator Kefarmasian, Makanan dan Minuman;
- b) Sub Koordinator Alat Kesehatan, Data dan Informasi;
- c) Sub Koordinator Sumber Daya Manusia; dan
- d) Kelompok Jabatan Fungsional

## **7. Unit Pelaksana Teknis (UPT)**

- a. UPT Puskesmas
- b. UPT Laboratorium Kesehatan Daerah
- c. UPT RSUD dr.H.Marsidi Jodono

Kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja UPT sebagaimana diatur lebih lanjut dalam Peraturan Bupati.

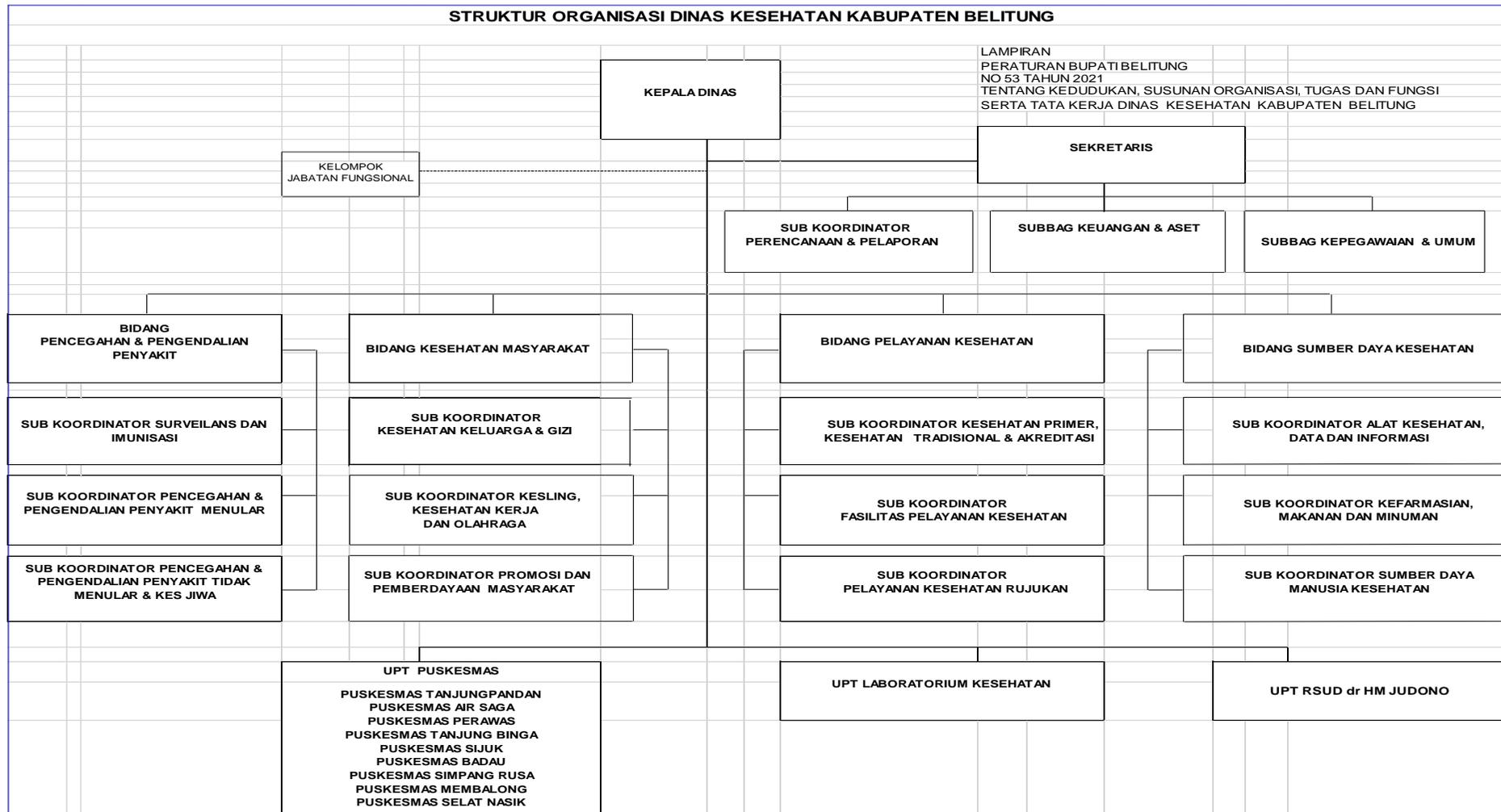
## **8. Kelompok Jabatan Fungsional**

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan sesuai dengan bidang tenaga fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- a) Kelompok jabatan fungsional sebagaimana dimaksud dalam pasal 24, terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahliannya.
- b) Kelompok jabatan fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk diantara tenaga fungsional yang ada di lingkungan Dinas Kesehatan.
- c) Jumlah tenaga fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sesuai kebutuhan dan beban kerja.

Jenis dan jenjang Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1), diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

## 1.2. Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung



### 1.2.1 Sumber Daya Kesehatan

Berdasarkan data kepegawaian Dinas Kesehatan pada Desember 2022, jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah sebanyak 787 pegawai. Jumlah dan komposisi pegawai Pada Dinas Kesehatan Tahun 2022 selengkapnya dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Pegawai Berdasarkan Unit Kerja**  
**Tahun 2022**

NO	UNIT KERJA	JUMLAH PEGAWAI	
		TENAGA KESEHATAN	NON KESEHATAN
1	Dinas Kesehatan	35	16
2	Puskesmas Tanjungpandan	53	1
3	Puskesmas Air Saga	49	0
4	Puskesmas Perawas	34	0
5	Puskesmas Badau	42	2
6	Puskesmas Sijuk	34	0
7	Puskesmas Tanjung Binga	47	0
8	Puskesmas Membalong	46	0
9	Puskesmas Simpang Rusa	34	0
10	Puskesmas Selat Nasik	34	0
11	Labkesda	6	0
12	RSUD Marsidi Judono	293	61
	<b>Total Jumlah Pegawai</b>	<b>707</b>	<b>80</b>

**Tabel 1.2**  
**Jumlah SDM Dinas Kesehatan berdasarkan Pangkat/Golongan**  
**Tahun 2022**

Rincian	Jumlah PNS	Jumlah CPNS	Jumlah total
Gol IV	19	0	19
Gol III	631	14	645
Gol II	107	14	121
Gol I	0	2	2
<b>Jumlah</b>	<b>757</b>	<b>30</b>	<b>787</b>

**Tabel 1.3**  
**Jumlah SDM Dinas Kesehatan Berdasarkan Pendidikan Terakhir**  
**Tahun 2022**

RINCIAN	JUMLAH PNS	JUMLAH CPNS	JUMLAH TOTAL
S-3			0
S-2	28		28
S-1	151	14	165
D-IV	9		9
D-III	504	14	518
D-II			0
D-I	12		12
SMA/SEDERAJAT	47		47
SMP/SEDERAJAT	8		8
SD/SEDERAJAT			
<b>Jumlah</b>	<b>759</b>	<b>28</b>	<b>787</b>

**Tabel 1.4**  
**Rincian SDM Dinas Kesehatan Berdasarkan Golongan & Pendidikan Terakhir**  
**Tahun 2022**

GOL PNS/CPNS	PENDIDIKAN TERAKHIR											
	S3	S2	S1	DIV	DIII	DII	DI	SMA	SMK	SMP	SD	TOTAL
PNS GOL IV		11	11									22
PNS GOL III		17	214	9	411		12	35	3			631
PNS GOL II					99			8	4	6		117
PNS GOL I										2		2
CPNS GOL IV												
CPNS GOL III			11									11
CPNS GOL II					4							4
CPNS GOL I												
<b>JUMLAH</b>		<b>5</b>	<b>112</b>	<b>3</b>	<b>280</b>		<b>11</b>	<b>22</b>				<b>787</b>

**Tabel 1.5**  
**Jumlah Pegawai ASN yang telah Mengikuti Diklat Kepemimpinan**  
**Tahun 2022**

No	Jenis Diklat PIM	Jumlah Pegawai
1	Diklat PIM IV	19
2	Diklat PIM III	5
3	Diklat PIM II	1

### 1.2.2 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana aparatur diperlukan untuk mendukung operasional dan pelaksanaan tugas Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Sarana dan prasarana aparatur yang dimiliki Perangkat Daerah Dinas Kesehatan berupa sarana transportasi, sarana telekomunikasi, serta peralatan dan perlengkapan kerja. Secara lengkap sarana dan prasarana yang dimiliki Dinas kesehatan Dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.6**  
**Ketersediaan Sarana dan Prasarana di Lingkup Dinas Kesehatan**  
**Tahun 2022**

NO	SARANA & PRASARANA	JUMLAH
1	Puskesmas Non Perawatan Telah Terakreditasi	6 Unit
2	Puskesmas Perawatan Telah Terakreditasi	3 Unit
3	Puskesmas Pembantu ( PUSTU )	32 Unit
4	Poskesdes	38 Unit
5	Polindes	1 Unit
6	Posyandu	182 Unit
7	Desa Siaga	42 Desa dan 7 Kelurahan
8	Puskesmas Keliling	13 Unit
9	Ambulance	7 Unit
10	RSUD Type C	1 Unit
11	RSU Swasta	2 Unit
12	Klinik Pratama	8 Unit
13	Klinik Utama	7 Unit
14	Pusling Perairan	1Unit

### 1.3 Aspek Strategis Organisasi

Adapun situasi derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Belitung dapat digambarkan pada keadaan dan situasi mortalitas, morbiditas, dan status gizi masyarakat, gambaran perkembangan derajat kesehatan masyarakat juga dapat dilihat dari kejadian kematian di masyarakat dari waktu ke waktu, di samping kejadian kematian juga dapat digunakan sebagai indikator dalam

penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan lainnya.

Beberapa permasalahan yang menjadi isu bidang kesehatan yang dicantumkan pada Perubahan dokumen Renstra periode 2018 – 2023 sebagai berikut :

1. Belum optimalnya mutu layanan kesehatan masyarakat dipengaruhi oleh rendahnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kesehatan, belum terpenuhinya pelaksanaan Standar Operasional Pelayanan Kesehatan, masih kurangnya kualitas layanan rumah sakit, belum optimalnya kualitas tenaga medis dan non medis.
2. Masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan dan pengetahuan masyarakat tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Pengetahuan masyarakat yang rendah tentang PHBS dapat membentuk keyakinan seseorang untuk tidak menerapkan perilaku PHBS sesuai dengan keyakinan yang dipahaminya. Pendidikan formal yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi kemampuan untuk mencerna informasi-informasi yang diterima sekaligus mempertimbangkan apakah informasi tersebut bisa dijadikan dasar bagi perilaku mereka selanjutnya. Masih rendahnya kesadaran masyarakat Belitung untuk berperilaku hidup bersih dan sehat ditandai dengan tidak tercapainya salah satu indikator dari 10 indikator PHBS di tatanan rumah tangga adalah menggunakan jamban yang sehat. Dari 49 desa/kelurahan di Kabupaten Belitung baru terdapat 22 desa/kelurahan yang mendeklarasikan sebagai Desa ODF (*Open Defecation Free*) dan belum ada satupun desa/kelurahan yang mendeklarasikan sebagai Desa STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat).

Pada tahun 2022 penyakit berbasis lingkungan masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Kabupaten Belitung. Penyakit berbasis lingkungan yang selalu termasuk dalam 10 penyakit yang paling umum di semua pusat pelayanan kesehatan primer di Kabupaten Belitung. Selain itu, kejadian demam berdarah terus meningkat. Berbagai penyakit menular yang terjadi pada masyarakat ini dapat dicegah dengan pelaksanaan berbagai indikator yang terdapat dalam Program PHBS pada tatanan rumah tangga.

Kurangnya akses air bersih dan sanitasi serta rendahnya praktek hidup bersih dan sehat telah berkontribusi terhadap masih tingginya prevalensi stunting di Kabupaten Belitung.

Perilaku hidup bersih dan sehat juga berpengaruh terhadap kejadian penyakit tidak menular. Penyakit tidak menular disebabkan kurangnya kesadaran masyarakat untuk melaksanakan indikator PHBS pada tatanan rumah tangga, yaitu makan sayur dan buah setiap hari, melakukan aktivitas fisik setiap hari, dan tidak merokok di dalam rumah. Upaya PHBS jika tidak dilakukan oleh masing-masing keluarga dan anggota keluarganya akan menjadi faktor risiko untuk timbulnya penyakit Menular maupun penyakit tidak menular.

Adanya permasalahan dalam pelayanan kesehatan dan memperhatikan Visi, Misi kepala daerah, rencana strategis Kementerian Kesehatan, kajian tata ruang wilayah dan lingkungan maka isu strategis yang dapat dimunculkan adalah memanfaatkan peluang dengan mengoptimalkan kekuatan untuk mencapai tujuan.

Isu strategis nasional bidang kesehatan dan gizi masyarakat adalah meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia merupakan agenda prioritas seperti yang diamanatkan di dalam NAWA CITA, dimana isu strategis nasional adalah peningkatan kesehatan ibu, anak, remaja dan lansia, percepatan perbaikan status gizi masyarakat; pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan, peningkatan akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan berkualitas; pemenuhan ketersediaan farmasi, alat kesehatan dan pengawasan obat dan makanan, pemenuhan sumber daya manusia kesehatan, peningkatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, peningkatan manajemen, penelitian dan pengembangan, serta sistem informasi kesehatan, pengembangan dan peningkatan efektifitas pembiayaan kesehatan, pengembangan jaminan kesehatan nasional.

Dari permasalahan yang dihadapi daerah , maka isu strategis daerah bidang kesehatan adalah

“ Belum Optimalnya Pelayanan Kesehatan Dasar Di Kabupaten Belitung “

## **1.4 Sistematika Penulisan**

Penulisan Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Tahun 2022 disusun berpedoman pada Peraturan Bupati Belitung Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian dan Pelaporan Kinerja Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Belitung dan Surat Edaran Bupati Belitung Nomor : 060/456/VIII/2022 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penyampaian Laporan Kinerja Tahunan ( LKj) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Belitung untuk Tahun Anggaran 2022 sebagai berikut :

Ringkasan Eksklusif Minimal memuat : Capaian kinerja indikator kinerja utama Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung, faktor pendukung atau penghambat capaian target kinerja tahun 2022, penghargaan yang diterima dan rencana kedepan dalam rangka peningkatan kinerja.

### **BAB I. Pendahuluan**

Memuat Uraian Tugas dan Fungsi Organisasi, Struktur Organisasi & Sumber Daya Manusia, aspek-aspek / isu strategis dan sistematika penyajian LKj

### **BAB II. Perencanaan Kinerja**

Memuat Target Kinerja sesuai dengan Renstra dan Perjanjian Kinerja (Perkin)

### **BAB III. Akuntabilitas Kinerja**

Memuat Ringkasan Kinerja Organisasi Tahun 2022, Uraian kinerja setiap sasaran strategis, program dan kegiatan ( Kepala OPD, Eselon III), uraian kinerja setiap sasaran strategis, program, kegiatan dirinci untuk setiap indikator kerjanya dan uraian setiap indikator dijelaskan, uraian target dan realisasi penggunaan anggaran, kesimpulan efisiensi penggunaan anggaran dan uraian mengenai target dan realisasi penggunaan anggaran 2022.

### **BAB IV. Penutup**

Menguraikan simpulan pencapaian kinerja tahun 2022, faktor pendukung atau penghambat, kinerja lainnya dan tidak lanjut kedepan (Tahun 2023).

Lampiran

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **2.1 Target Kinerja Tahun 2018-2023**

##### **2.1.1 Visi Dan Misi Kabupaten Belitung :**

###### **Visi Kabupaten Belitung :**

**“ Mewujudkan Ekonomi yang Berkeadilan, Berdaya Saing dan Inovatif di Kabupaten Belitung Tahun 2023”**

###### **Misi Kabupaten Belitung :**

1. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang berkeadilan;
2. Meningkatkan pelayanan birokrasi yang bersih, inovatif, profesional, akuntabel dan transparan; dan
3. Meningkatkan ekonomi berbasis potensi daerah yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.

Berdasarkan Visi dan Misi diatas diperoleh beberapa kunci yang merupakan harapan dari bupati terpilih yang merupakan aksi yang akan dicapai 5 tahun kedepan. Misi kesatu yang merupakan misi yang banyak akan diemban oleh sektor Kesehatan yaitu Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat yang Berkeadilan guna mendukung percepatan laju pembangunan daerah Kabupaten Belitung.

Bidang kesehatan mengemban tujuan kesatu pada misi kesatu yaitu Meningkatkan Kualitas Hidup dan Kesejahteraan Masyarakat dengan sasaran pertama yaitu Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka tugas dan fungsi yang diemban Dinas Kesehatan terutama dalam mengemban misi kesatu adalah menyelenggarakan pemerintahan dibidang Kesehatan dalam usaha mewujudkan visi dan misi tersebut. Untuk lebih lanjut secara garis besar Dinas Kesehatan mengemban tugas untuk menyusun kebijakan dibidang Kesehatan sesuai wilayah kerjanya, melaksanakan pengaturan administrasi dan pelayanan teknis bidang kesehatan, meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dibidang kesehatan, melaksanakan koordinasi dengan instansi lainbaik tingkat kabupaten,

Propinsi ataupun Kelembagaan terkait dalam hal ini Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

## 2.1.2 TUJUAN, SASARAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam pembangunan kesehatan kabupaten Belitung adalah :

**“ Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat. “**

sedangkan sasaran yang ingin diwujudkan adalah

**“ Meningkatkan Pelayanan Kesehatan. “**

Perumusan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung beserta indikator kinerja Utama (IKU) disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 2.1**

**Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah**

Tujuan	Sasaran	Target Kinerja Sasaran pada Tahun Ke -					
		Indikator Tujuan/ Sasaran	2019	2020	2021	2022	2023
Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan	Angka Harapan Hidup	70,54	71,05	71,10	71,34	71,47
		Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan			92,57	100	100

## **2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2022**

Perjanjian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung telah ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja yang merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu dengan didukung sumberdaya yang tersedia. Indikator dan target kinerja yang telah ditetapkan menjadi kesepakatan yang mengikat untuk dilaksanakan dan dipertanggungjawabkan sebagai upaya mewujudkan peningkatan derajat kesehatan masyarakat Belitung. Perjanjian kinerja tahun 2022 telah ditandatangani bersama oleh Kepala Dinas Kesehatan dengan Bupati Belitung.

Penetapan Kinerja memuat sasaran dan target kinerja yang ingin dicapai oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung selama tahun 2022. Sasaran dan target kinerja yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Tahun 2022 sebagai berikut :



**PERJANJIAN KINERJA  
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2022**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : drg. DIAN FARIDA, M.HM

Jabatan : KEPALA DINAS KESEHATAN

Selanjutnya disebut Pihak Kesatu.

Nama : H. SAHANI SALEH, S.Sos

Jabatan : BUPATI BELITUNG

Selaku atasan Pihak Kesatu, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.



Pihak Kedua,  
BUPATI BELITUNG,

H. SAHANI SALEH, S.Sos.

Tanjungpandan, 10 Januari 2022  
Pihak Kesatu,  
KEPALA DINAS KESEHATAN

drg. DIAN FARIDA, M.HM  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19680419 199203 2004

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)		(4)
1.1	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat ( SKM )	80%
		Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan	100%

Program		Anggaran	Ket.
1	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 99,983,401,974	APBD
	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 44,334,145,336	APBD
2	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp. 77,426,782,131	APBD, DAK FISIK & DAK NON FISIK
	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp. 13,456,481,024	APBD, DAK FISIK & BLUD
3	Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Rp. 1,358,000,000	APBD, DAK NON FISIK
	Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Rp. 1,167,120,000	APBD
4	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	Rp. 405,784,000	DAK NON FISIK
5	Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Rp. 192,976,100	DAK NON FISIK
<b>Total Anggaran</b>		<b>Rp. 238,324,690,565</b>	



**H. SARANI MALEH, S.Sos**

Tanjungpandan, 10 Januari 2022  
**KEPALA DINAS KESEHATAN**

**drg. DIAZ FARIDA, M.HM**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19680419 199203 2004



**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA  
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2022**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : drg. DIAN FARIDA, M.HM  
Jabatan : KEPALA DINAS KESEHATAN

Selanjutnya disebut Pihak Kesatu.

Nama : H. SAHANI SALEH, S.Sos  
Jabatan : BUPATI BELITUNG

Selaku atasan Pihak Kesatu, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,  
BUPATI BELITUNG,  
  
H. SAHANI SALEH, S.Sos.

Tanjungpandan, 17 Oktober 2022  
Pihak Kesatu,  
KEPALA DINAS KESEHATAN  
  
drg. DIAN FARIDA, M.HM  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19680419 199203 2004

**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)		(4)
1	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Angka Harapan Hidup	71 ,34
1.1	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan	Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan	100%

Program	Anggaran	Ket.
1 Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Rp. 202.776.405.911	PAPBD, BLUD
2 Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp. 98.547.072.603	PAPBD, DAK FISIK & DAK NON FISIK
3 Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Rp. 3.089.916.528	APBD, DAK NON FISIK
4 Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	Rp. 207.597.000	DAK NON FISIK
5 Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Rp. 277.647.765	DAK NON FISIK

**Total Anggaran Rp 304.898.640.807**



Tanjungpandan, 17 Oktober 2022  
KEPALA DINAS KESEHATAN  
DINAS KESEHATAN  
drg. DIAN FARIDA, M.HM  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19680419-199203 2004



**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA  
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2022**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : drg. DIAN FARIDA, M.HM  
Jabatan : KEPALA DINAS KESEHATAN

Selanjutnya disebut Pihak Kesatu.

Nama : H. SAHANI SALEH, S.Sos  
Jabatan : BUPATI BELITUNG

Selaku atasan Pihak Kesatu, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,  
BUPATI BELITUNG,  
H. SAHANI SALEH, S.Sos.

Tanjungpandan, 8 November 2022  
Pihak Kesatu,

KEPALA DINAS KESEHATAN  
drg. DIAN FARIDA, M.HM  
Pembina Utama Muda  
NIK. 19680419 199203 2004

**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)		(4)
1	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Angka Harapan Hidup	71,34
1.1	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan	Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan	100%

Program	Anggaran	Ket.
1 Perungjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 202.776.406.911	PAPBD, BLUD
2 Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp. 103.374.272.603	APBD, DAK FISIK & DAK NON FISIK
3 Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Rp. 3.089.916.528	APBD, DAK NON FISIK
4 Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	Rp. 207.597.000	DAK NON FISIK
5 Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Rp. 277.647.765	DAK NON FISIK
<b>Total Anggaran</b>	<b>Rp 309.725.840.807</b>	



Tanjungpandan, 8 Oktober 2022  
**KEPALA DINAS KESEHATAN**  
  
 drg. DIAN FARIDA, M.HM  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 19680419 199203 2004

Dalam Perjanjian kinerja tahun 2022 terdapat 2 indikator yang akan dicapai Dinas kesehatan dalam mewujudkan meningkatnya derajat kesehatan masyarakat yaitu (1) Angka Harapan Hidup dan untuk mewujudkan meningkatnya pelayanan kesehatan yaitu (1) persentase capaian pelayanan kesehatan

Angka Harapan Hidup yaitu rata-rata jumlah tahun kehidupan yang masih dijalani oleh seseorang telah berhasil mencapai umur tertentu atau jumlah rata-rata usia yang diperkirakan pada seseorang atas dasar kematian pada masa tersebut yang cenderung tidak berubah di masa mendatang. Angka Harapan Hidup diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). BPS dalam menghitung menggunakan rumusan dari angka kematian menurut umur (ASDR) yang datanya diperoleh dari catatan register kematian. Tetapi karena sistem registrasi penduduk di Indonesia belum berjalan dengan baik maka untuk menghitung Angka Harapan Hidup digunakan cara tidak langsung dengan program *Mortpar Lite*.

Persentase capaian pelayanan kesehatan dihitung dari rata-rata persentase capaian indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang kesehatan dibagi jumlah indikator SPM.

Adapun SPM bidang kesehatan terdiri dari :

1. Pelayanan kesehatan ibu hamil
2. Pelayanan kesehatan ibu bersalin
3. Pelayanan kesehatan bayi baru lahir
4. Pelayanan kesehatan balita
5. Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar
6. Pelayanan kesehatan pada usia produktif
7. Pelayanan kesehatan pada usia lanjut
8. Pelayanan kesehatan penderita Hipertensi
9. Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Mellitus
10. Pelayanan kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat
11. Pelayanan kesehatan orang terduga Tuberkulosis
12. Pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan tujuan dan sasaran organisasi yang tertuang dalam perumusan, perencanaan strategis suatu organisasi.

#### 3.1 Capaian Kinerja Tahun 2022

##### 3.1.1 Ringkasan Kinerja

Hasil pengukuran kinerja Dinas Kesehatan Kabupten Belitung atas 2 (dua) sasaran strategis yang dijabarkan dalam 2 (dua) indikator kinerja utama (IKU), menunjukkan bahwa indikator kinerja Angka Harapan Hidup Kabupaten Belitung (71,31) belum mencapai target dan Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan (94,24) belum mencapai target. Ringkasan capaian indikator kinerja pada sasaran strategis sebagaimana tercantum pada tabel 3.1

**Tabel 3.1**

**Ringkasan Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2022**

NO	SASARAN STRATEGIS / IKU	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS / IKU	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	NOTIFIKASI
1	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Angka Harapan Hidup	Tahun	71,34	71,31	99,96	Belum tercapai
2	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan	Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan	%	100	94,24	94,24	Dari 12 capaian Indikator SPM ada 4 capaian indikator yang lebih dari 100% dan 1 capaian indikator 100%

### 3.1.2 Uraian Kinerja

Realisasi Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Tahun 2022 berdasarkan sasaran program/sasaran kegiatan dalam menjalankan fungsi utamanya sebagai auditor intern pemerintah diuraikan dibawah ini.

#### 3.1.2.1 Sasaran strategis / IKU : Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat dan Meningkatnya Pelayanan Kesehatan

Tabel 3.2

Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis

NO	SASARAN STRATEGIS/ IKU	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS/ IKU	SATUAN TARGET	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	NOTIFIKASI
		<b>Indikator</b>					
1	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	1 Angka Harapan Hidup	Tahun	71,34	71,31	<b>99,96</b>	Belum mencapai target
2	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan	2. Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan	%	100	94,24	<b>94,24</b>	Rata-rata persentase capaian indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang kesehatan dibagi jumlah indikator SPM di kali 100
		<b>Uraian SPM</b>					
		1 Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil <b>Indikator Kinerja :</b> Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun	%	100	85,15	<b>85,15</b>	Belum mencapai target
		2 Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	%	100	93,87	<b>93,87</b>	Belum mencapai target

	<p><b>Indikator Kinerja :</b> Cakupan pelayanan kesehatan ibu bersalin sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun</p>					
3	<p>Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir <b>Indikator Kinerja :</b> Cakupan Bayi Baru Lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun</p>	%	100	99,43	<b>99,43</b>	Belum mencapai target
4	<p>Pelayanan Kesehatan Balita <b>Indikator Kinerja :</b> Cakupan Balita usia 0-59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun</p>	%	100	80,86	<b>80,86</b>	Belum mencapai target
5	<p>Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar <b>Indikator Kinerja :</b> Cakupan pelayanan kesehatan anak setingkat pendidikan dasar sesuai standar dalam</p>	%	100	100	<b>100</b>	Mencapai target

	kurun waktu satu tahun					
6	Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif <b>Indikator Kinerja :</b> Persentase orang usia 15-59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun	%	100	80,20	<b>80,20</b>	Belum mencapai target
7	Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut <b>Indikator Kinerja :</b> Cakupan warga Negara berusia 60 tahun atau lebih yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.	%	100	88,46	<b>88,46</b>	Belum mencapai target
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi <b>Indikator Kinerja :</b> Persentasae jumlah penderita hipertensi usia 15 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah	%	100	66,81	<b>94,24</b>	Belum mencapai target

	kerjanya dalam kurun waktu satu tahun					
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus <b>Indikator Kinerja :</b> Persentase penderita DM usia 15 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun	%	100	117,87	117,87	Mencapai target
10	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa ( ODGJ ) Berat <b>Indikator Kinerja :</b> Jumlah ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun	%	100	110,68	110,68	Mencapai target
11	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Terduga Tuberkulosis <b>Indikator Kinerja :</b> Persentase Jumlah orang dengan terduga TBC yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun	%	100	105,00	105,00	Mencapai target

12	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko Terinfeksi HIV <b>Indikator Kinerja :</b> Presentase orang dengan risiko terinfeksi HIV yang dengan risiko HIV yang mendapatkan pelayanan HIV sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun	%	100	102,50	<b>102,50</b>	Mencapai target
Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan adalah rata-rata persentase capaian indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang kesehatan dibagi jumlah indikator SPM						
<b>Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan</b> $=(85,15+93,87+99,43+80,86+100+80,20+88,46+66,81+110,68+105,00+102,5) / 12$ $=94,24$						

### 3.1.2.2 Nilai

Pencapaian sasaran strategis 1 : **Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat** diukur dengan indikator Kinerja Utama yaitu : Angka Harapan Hidup, nilai : 99,96. Sedangkan pencapaian sasaran strategis 2 : **Meningkatnya Pelayanan Kesehatan** diukur dengan indikator Kinerja Utama yaitu : Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan, nilai 94,24 yang merupakan rata-rata capaian 12 ( dua belas) Indikator kinerja SPM bidang kesehatan yaitu :

1. Nilai : 85,15 %
2. Nilai : 93,87 %
3. Nilai : 99,43%
4. Nilai : 80,86%
5. Nilai : 100%
6. Nilai : 80,20 %
7. Nilai : 88,46 %
8. Nilai : 66,81 %
9. Nilai : 117,87%
10. Nilai : 110,68%
11. Nilai : 105,00%
12. Nilai : 102,50 %

Uraian kinerja atas 2 ( dua ) indikator kinerja utama adalah sebagai berikut :

### Indikator 1

Nilai indikator diukur dengan rata-rata jumlah tahun kehidupan yang masih dijalani oleh seseorang telah berhasil mencapai umur tertentu atau jumlah rata-rata usia yang diperkirakan pada seseorang atas dasar kematian pada masa tersebut yang cenderung tidak berubah di masa mendatang. Nilai indikator bersumber dari Badan Pusat Statistik adalah 71,31. Hasil Capaian / Realisasi dibagi Target / Sasaran dikali 100% yaitu  $(71,31 / 71,34 \times 100\% = 99,96\%)$ , dengan target kinerja pada tahun 2022 sebesar 71,34 tahun.

Pada tahun 2022, nilai 71,34 tahun yang terealisasi sebesar 99,96% dari target tahun 2022, dengan ringkasan sebagaimana disajikan pada tabel 3.3 berikut :

**Tabel 3.3**

### Target dan Realisasi Nilai Indikator 1 Angka Harapan Hidup

NO	URAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Angka Harapan Hidup	71,34	71,31	99,96

Realisasi angka harapan hidup tahun 2022 (99,96%) mengalami peningkatan sebesar 0,21 tahun dibandingkan dengan tahun 2021 dengan nilai sebesar (99,83%).

Perkembangan realisasi angka harapan hidup tahun 2019-2022 dan perbandingan realisasi tahun 2022 dengan target tahun 2023 disajikan pada grafik 3.1 berikut :



Grafik 3.1 Target dan Realisasi Nilai Indikator 1 Angka Harapan Hidup

Dari grafik 3.1 dapat dilihat bahwa angka harapan hidup belum mencapai 100% apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2018-2023.

Capaian kinerja yang tidak mencapai target disebabkan antara lain oleh :

1. Belum optimalnya mutu layanan kesehatan masyarakat
2. Masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat

Upaya yang dilakukan tahun 2022 antara lain :

1. Pembinaan dan pengawasan terhadap mutu layanan puskesmas melalui Tim Pembina Cluster Binaan (TPCB)
2. Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan Gerakan Masyarakat (Germas)
3. Edukasi yang terus-menerus dan lebih maksimal pada masyarakat terkait PHBS
4. Insentif petugas yang melakukan pelayanan kesehatan pada masyarakat seperti skrining kesehatan, pelayanan kesehatan pada masyarakat langsung sampai ke tingkat RT
5. Optimalisasi pengelola program di pelayanan dengan peningkatan SDM

## Indikator 2

Nilai indikator diukur dengan rata-rata persentase capaian indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan dibagi jumlah indikator SPM. Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan = Hasil Capaian atau Realisasi dibagi Target atau Sasaran dikali 100% ( $94,24 / 100 \times 100\% = 94,24\%$ ), dengan target kinerja sebesar 100%.

Pada tahun 2022, nilai 100% yang terealisasi sebesar 94,24% dari target tahun 2022, dengan ringkasan sebagaimana disajikan pada tabel 3.4

**Tabel 3.4**

### Target dan Realisasi Nilai Indikator 2 Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan

NO	URAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan	100	94,24	94,24

Realisasi persentase capaian pelayanan kesehatan tahun 2022 (94,24%) mengalami peningkatan sebesar 1,67% dibandingkan dengan tahun 2021 dengan nilai sebesar (83,47%).

Perkembangan realisasi persentase capaian pelayanan kesehatan tahun 2019-2022 dan perbandingan realisasi tahun 2022 dengan target tahun 2023 disajikan pada grafik 3.2 berikut :



**Grafik 3.2** Target dan Realisasi Nilai Indikator 2 Persentase Pelayanan Kesehatan

Berikut diuraikan capaian persentase Pelayanan Kesehatan pada masing-masing Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan

### Indikator 1 Pelayanan kesehatan Ibu hamil

Nilai indikator diukur dengan jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun dibagi jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun yang sama. Capaian Pelayanan kesehatan Ibu hamil = Hasil capaian atau realisasi dibagi target atau sasaran dikali 100% yaitu  $(2,649 / 3,111 \times 100\% = 85,15\%)$ . Target kinerja pada tahun 2022 sebesar 100%.

Pada tahun 2022, nilai 100% yang terealisasi sebesar 85,15% dari target tahun 2022, dengan ringkasan sebagaimana disajikan pada tabel 3.5 berikut :

**Tabel 3.5**

#### **Target dan Realisasi Nilai Indikator Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil**

NO	URAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	100	85,15	85,15

Realisasi Capaian Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil tahun 2022 (85,15%) mengalami peningkatan sebesar 1,68% dibandingkan dengan tahun 2021 dengan nilai sebesar (83,47%).

Dokumentasi : Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil



Perkembangan realisasi capaian pelayanan kesehatan ibu hamil tahun 2019-2022 dan perbandingan realisasi tahun 2022 dengan target tahun 2023 disajikan pada grafik 3.3 berikut :



Grafik 3.3 Target dan Realisasi Nilai Indikator SPM 1 Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Dari grafik 3.3 dapat dilihat bahwa nilai indikator SPM 1 belum mencapai target dari 100% apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra tahun 2018-2023.

Capaian kinerja yang tidak mencapai target disebabkan antara lain oleh :

1. Masih adanya kejadian kehamilan yang tidak diinginkan.
2. Masih terdapat ibu hamil pendatang dari luar wilayah Kabupaten Belitung yang tidak memeriksakan kesehatannya ke tenaga kesehatan dan tidak memiliki kelengkapan pencatatan riwayat kesehatan selama kehamilannya.
3. Masih kurang optimalnya dukungan keluarga dan kesadaran masyarakat untuk memeriksakan kesehatan ibu hamil ke tenaga kesehatan.

## Indikator 2 Pelayanan kesehatan Ibu Bersalin

Nilai indikator diukur dengan jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun dibagi jumlah sasaran ibu bersalin di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun yang sama. Capaian pelayanan kesehatan Ibu bersalin = Hasil capaian atau realisasi dibagi target atau sasaran dikali 100% yaitu  $(2787 / 2969 \times 100\% = 93,87\%)$ . Target kinerja pada tahun 2022 sebesar 100%.

Pada tahun 2022, nilai 100% yang terealisasi sebesar 93,87% dari target tahun 2022, dengan ringkasan sebagaimana disajikan pada tabel 3.6 berikut :

**Tabel 3.6**

### Target dan Realisasi Nilai Indikator Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

NO	URAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	100	93,87	93,87

Realisasi capaian pelayanan kesehatan ibu bersalin tahun 2022 (93,87%) mengalami peningkatan sebesar 2,86% dibandingkan dengan tahun 2021 dengan nilai sebesar (91,01%).

Dokumentasi :

#### Kunjungan Ibu Nifas



Perkembangan realisasi capaian pelayanan kesehatan ibu bersalin tahun 2019-2022 dan perbandingan realisasi tahun 2022 dengan target tahun 2023 disajikan pada grafik 3.3 berikut :



Grafik 3.4 Target dan realisasi Nilai indikator SPM 2 Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Dari grafik 3.4 dapat dilihat bahwa nilai indikator SPM 2 belum mencapai target dari 100% apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra tahun 2018-2023.

Capaian kinerja yang tidak mencapai target disebabkan antara lain oleh :

1. Masih adanya persalinan yang terjadi tanpa ditolong tenaga kesehatan (melahirkan di rumah)
2. Masih adanya persalinan yang ditolong oleh non kesehatan di wilayah kecamatan Membalong walaupun sudah bermitra dengan bidan desa
3. Masih kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya melahirkan di fasilitas kesehatan dan ditolong oleh tenaga kesehatan.

### Indikator 3 Pelayanan kesehatan Bayi Baru Lahir

Nilai indikator diukur dengan jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi jumlah sasaran bayi baru lahir di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun yang sama. Capaian pelayanan kesehatan bayi baru lahir = Hasil capaian atau realisasi dibagi target atau sasaran dikali 100% yaitu  $(2812 / 2828 \times 100\% = 99,43\%)$ . Target kinerja pada tahun 2022 sebesar 100%.

Pada tahun 2022, nilai 100% yang terealisasi sebesar 99,43% dari target tahun 2022, dengan ringkasan sebagaimana disajikan pada tabel 3.7 berikut :

**Tabel 3.7**  
**Target dan Realisasi Nilai Indikator**  
**Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir**

NO	URAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	100	99,43	99,43

Realisasi capaian pelayanan kesehatan bayi baru lahir tahun 2022 (99,43%) mengalami peningkatan sebesar 6,39% dibandingkan dengan tahun 2021 dengan nilai sebesar (93,04%).

Dokumentasi :

Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital dan Pengiriman sampel



Kunjungan Neonatus



Perkembangan realisasi capaian pelayanan kesehatan bayi baru lahir tahun 2019-2022 dan perbandingan realisasi tahun 2022 dengan target tahun 2023 disajikan pada grafik 3.5 berikut :



Grafik 3.5 Target dan Realisasi Nilai Indikator SPM 3 Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir

Dari grafik 3.5 dapat dilihat bahwa nilai indikator SPM 3 belum mencapai target dari 100% apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra tahun 2018-2023.

#### Indikator 4 Pelayanan kesehatan Balita

Nilai indikator diukur dengan jumlah balita uia 12-23 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar<sup>1</sup> ditambah jumlah balita usia 24-35 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar<sup>2</sup> ditambah jumlah balita usia 36-59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar<sup>3</sup> dibagi jumlah balita 12-59 bulan di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun yang sama. Capaian pelayanan kesehatan balita = Hasil capaian atau realisasi dibagi target atau sasaran dikali 100% yaitu  $(11.029 / 13.639 \times 100\% = 80,86\%)$ . Target kinerja pada tahun 2022 sebesar 100%.

Pada tahun 2022, nilai 100% yang terealisasi sebesar 80,86% dari target tahun 2022, dengan ringkasan sebagaimana disajikan pada tabel 3.8 berikut :

**Tabel 3.8**  
**Target dan Realisasi Nilai Indikator Pelayanan Kesehatan Balita**

NO	URAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Pelayanan Kesehatan Balita	100	80,86	80,86

Realisasi capaian pelayanan kesehatan balita tahun 2022 (80,86%) mengalami peningkatan sebesar 1,06% dibandingkan dengan tahun 2021 dengan nilai sebesar (79,80%).

Dokumentasi :

Kelas Ibu Balita



Posyandu Balita



Perkembangan realisasi capaian pelayanan kesehatan balita tahun 2019-2022 dan perbandingan realisasi tahun 2022 dengan target tahun 2023 disajikan pada grafik 3.6 berikut :



Grafik 3.6 Target dan Realisasi Nilai Indikator SPM 4 Pelayanan Kesehatan Balita

Dari grafik 3.6 dapat dilihat bahwa nilai indikator SPM 4 belum mencapai target dari 100% apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra tahun 2018-2023.

Capaian kinerja yang tidak mencapai target disebabkan antara lain oleh :

1. Pemantauan kesehatan balita melalui sweeping terkendala oleh jumlah tenaga baik di Puskesmas maupun di desa/kelurahan dikarenakan tenaga yang tersedia mempunyai tugas dalam pelaksanaan program Puskesmas.
2. Masih ada posyandu yang belum terpenuhinya standar jumlah tenaga kader dan alat penimbangan dan pengukuran.

### Indikator 5 Pelayanan kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar

Nilai indikator diukur dengan jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun ajaran dibagi semua anak usia pendidikan dasar yang ada di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun ajaran yang sama. Capaian pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar = Hasil capaian atau realisasi dibagi target atau sasaran dikali 100% yaitu  $(27.950 / 27.950 \times 100\% = 100\%)$ . Target kinerja pada tahun 2022 sebesar 100%.

Pada tahun 2022, nilai 100% yang terealisasi sebesar 100% dari target tahun 2022, dengan ringkasan sebagaimana disajikan pada tabel 3.9 berikut :

**Tabel 3.9**  
**Target dan Realisasi Nilai Indikator**  
**Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar**

NO	URAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	100	100	100

Realisasi capaian pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar tahun 2022 (100%) sama dengan tahun 2021 dengan nilai sebesar (100%).

Dokumentasi :

Penjaringan Kesehatan dan Pemeriksaan Berkala Anak Usia Sekolah dan Remaja



Perkembangan realisasi capaian pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar tahun 2019-2022 dan perbandingan realisasi tahun 2022 dengan target tahun 2023 disajikan pada grafik 3.7 berikut :



Grafik 3.7 Target dan Realisasi Nilai Indikator SPM 5 Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar

Dari grafik 3.7 dapat dilihat bahwa nilai indikator SPM 5 sudah mencapai target 100%, apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra tahun 2018-2023.

#### Indikator 6 Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif

Nilai indikator diukur dengan jumlah orang usia 15-59 tahun di kabupaten/kota yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi jumlah orang usia 15-59 tahun di kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun yang sama. Capaian pelayanan kesehatan pada usia produktif = Hasil capaian atau realisasi dibagi target atau sasaran dikali 100% yaitu  $(95.554 / 119.144 \times 100\% = 80,20\%)$ . Target kinerja pada tahun 2022 sebesar 100%.

Pada tahun 2022, nilai 100% yang terealisasi sebesar 80,20% dari target tahun 2022, dengan ringkasan sebagaimana disajikan pada tabel 3.10 berikut :

**Tabel 3.10**

**Target dan Realisasi Nilai Indikator Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif**

NO	URAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	100	80,20	80,20

Realisasi capaian pelayanan kesehatan pada usia produktif tahun 2022 (80,20%) mengalami peningkatan sebesar 3,34% dibandingkan dengan tahun 2021 dengan nilai sebesar (76,86%).

Dokumentasi :

Kegiatan Pembinaan Kesehatan Kerja

Kegiatan Posbindu



Perkembangan realisasi capaian pelayanan kesehatan pada usia produktif tahun 2019-2022 dan perbandingan realisasi tahun 2022 dengan target tahun 2023 disajikan pada grafik 3.8 berikut :



Grafik 3.8 Target dan Realisasi Nilai Indikator SPM 6 Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif

Dari grafik 3.8 dapat dilihat bahwa nilai indikator SPM 6 belum mencapai target dari 100% apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra tahun 2018-2023.

Capaian kinerja yang tidak mencapai target disebabkan antara lain oleh :

1. Jumlah sasaran skrining kelompok usia produktif yang besar (119.144 orang) dibandingkan jumlah SDM Puskesmas yang melayani sasaran skrining usia produktif
2. Adanya tugas rangkap dan alih tugas pengelola program pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular Puskesmas
3. Kurangnya partisipasi dan kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan pelayanan posbindu Penyakit Tidak Menular (PTM), karena adanya anggapan tubuh dalam kondisi sehat, adanya kekhawatiran apabila tahu akan penyakit yang diderita dan kesibukan dalam bekerja untuk pemenuhan ekonomi keluarga.
4. Kurang optimalnya dukungan lintas sektor, toma/toga termasuk pihak swasta dalam pelayanan posbindu PTM dan belum adanya kader khusus posbindu PTM

### Indikator 7 Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut

Nilai indikator diukur dengan jumlah warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali yang ada di suatu wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun dibagi jumlah semua warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang adadi suatu wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama. Capaian pelayanan kesehatan pada usia lanjut = Hasil capaian atau realisasi dibagi target atau sasaran dikali 100% yaitu  $(15.631 / 17.670 \times 100\% = 88,46\%)$ . Target kinerja pada tahun 2022 sebesar 100%.

Pada tahun 2022, nilai 100% yang terealisasi sebesar 88,46% dari target tahun 2022, dengan ringkasan sebagaimana disajikan pada tabel 3.11 berikut :

**Tabel 3.11**

#### Target dan Realisasi Nilai Indikator Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut

NO	URAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	100	88,46	88,46

Realisasi capaian pelayanan kesehatan pada usia lanjut tahun 2022 (88,46%) mengalami peningkatan sebesar 2,94% dibandingkan dengan tahun 2021 dengan nilai sebesar (85,52%).

Dokumentasi :

Kegiatan Posyandu Lansia



Perkembangan realisasi Capaian Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut tahun 2019-2022 dan perbandingan realisasi tahun 2022 dengan target tahun 2023 disajikan pada grafik 3.9 berikut :



Grafik 3.9 Target dan Realisasi Nilai Indikator SPM 7 Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut

Dari grafik 3.9 nilai indikator SPM 7 belum mencapai target dari 100% apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra tahun 2018-2023.

Capaian kinerja yang tidak mencapai target disebabkan antara lain oleh :

1. Pada TW 1 Pandemi Covid 19 masih ada di beberapa wilayah puskesmas yang membuat kunjungan pasien menjadi rendah ke fasilitas pelayanan kesehatan
2. Petugas mempunyai tugas rangkap (Satgas Covid) dan program yang lain.

#### Indikator 8 Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi

Nilai indikator diukur dengan jumlah penderita hipertensi usia  $\geq 15$  tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi jumlah estimasi penderita hipertensi usia  $\geq 15$  tahun yang berada di wilayah kerjanya berdasarkan angka prevalensi kab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama. Capaian pelayanan kesehatan penderita hipertensi = Hasil capaian atau realisasi dibagi target atau sasaran dikali 100% yaitu  $(31.222 / 46,730 \times 100\% = 66,81\%)$ . Target kinerja pada tahun 2022 sebesar 100%.

Pada tahun 2022, nilai 100% yang terealisasi sebesar 80,20% dari target tahun 2022, dengan ringkasan sebagaimana disajikan pada tabel 3.12 berikut :

**Tabel 3.12**

**Target dan Realisasi Nilai Indikator Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi**

NO	URAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	100	66,81	66,81

Realisasi capaian pelayanan kesehatan penderita Hipertensi tahun 2022 (66,81%) mengalami peningkatan sebesar 13,28% dibandingkan dengan tahun 2021 dengan nilai sebesar (53,53%).

Dokumentasi :



Perkembangan realisasi capaian pelayanan kesehatan penderita Hipertensi tahun 2019-2022 dan perbandingan realisasi tahun 2022 dengan target tahun 2023 disajikan pada grafik 3.10 berikut :



Grafik 3.10 Target dan Realisasi Nilai Indikator SPM 8 Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi

Dari grafik 3.10 dapat dilihat bahwa nilai indikator SPM 8 belum mencapai target dari 100% apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra tahun 2018-2023.

Capaian kinerja yang tidak mencapai target disebabkan antara lain oleh :

- a. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk berkunjung ke fasyankes atau Posbindu, karena merasa tidak ada keluhan sakit, sehingga tidak diketahui terhadap kemungkinan penyakit Hipertensi.
- b. Sebagian masyarakat mencari pengobatan sendiri seperti membeli obat di apotik atau mencari pengobatan alternatif.
- c. Belum semua data hipertensi diambil dari fasyankes milik swasta

### Indikator 9 Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus

Nilai indikator diukur dengan jumlah penderita diabetes melitus usia  $\geq 15$  tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi jumlah estimasi penderita diabetes melitus usia  $\geq 15$  tahun yang berada di wilayah kerjanya berdasarkan angka prevalensi kab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama. Capaian pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus = Hasil capaian atau realisasi dibagi target atau sasaran dikali 100% yaitu  $(2.935 / 2.490 \times 100\% = 117,87\%)$ . Target kinerja pada tahun 2022 sebesar 100%.

Pada tahun 2022, nilai 100% yang terealisasi sebesar 117,87% dari target tahun 2022, dengan ringkasan sebagaimana disajikan pada tabel 3.13 berikut :

**Tabel 3.13**  
**Target dan Realisasi Nilai Indikator**  
**Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus**

NO	URAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	100	117,87	117,87

Realisasi capaian pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus tahun 2022 (117,87%) mengalami penurunan sebesar 11,36% dibandingkan dengan tahun 2021 dengan nilai sebesar (129,23%).

Dokumentasi :

Kegiatan Pemeriksaan Penyakit Tidak Menular (Diabetes Melitus)



Perkembangan realisasi capaian pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus tahun 2019-2022 dan perbandingan realisasi tahun 2022 dengan target tahun 2023 disajikan pada gambar 3.11 berikut :



Grafik 3.11 Target dan realisasi Nilai indikator SPM 9 Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus

Dari grafik 3.11 dapat dilihat bahwa nilai indikator SPM 9 sudah melebihi target dari 100% apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra tahun 2018-2023.

Capaian kinerja yang melebihi target disebabkan antara lain oleh :

1. Jumlah sasaran pelayanan penderita Diabetes Mellitus, berdasarkan pada angka prevalensi hasil Riskesdas tahun 2018, yaitu hanya sebesar 1,86% dikali jumlah penduduk usia > 15 tahun pada tahun 2022 (133.859 orang) = 2.490 orang. Sedangkan pelayanan kesehatan pada penderita Diabetes Mellitus, sebanyak 2.935 orang, sehingga pencapaian sebesar 117,9%.
2. Adanya kesadaran masyarakat dalam upaya mendapatkan pengobatan penyakit Diabetes Mellitus pada fasilitas pelayanan kesehatan.
3. Adanya kemudahan masyarakat dalam mengakses pelayanan kesehatan melalui penyelenggaraan posbindu, Puskesmas dan Rumah Sakit, termasuk pelayanan bagi penderita diabetes mellitus
4. Meningkatnya mekanisme pencatatan dan pelaporan, serta pengelolaan penyakit di Puskesmas, termasuk kasus penyakit Diabetes Mellitus.
5. Potensi meningkatnya penyakit diabetes mellitus, dikarenakan perilaku masyarakat yang menyebabkan adanya faktor resiko terjadinya penyakit Diabetes Mellitus, seperti pola konsumsi gula, garam dan lemak yang berlebihan serta kurangnya aktifitas fisik.

## Indikator 10 Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat

Nilai indikator diukur dengan jumlah ODGJ berat di wilayah kerja kab/kota yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi jumlah ODGJ berat berdasarkan proyeksi di wilayah kerja kab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama. Capaian Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat = Hasil capaian atau realisasi dibagi target atau sasaran dikali 100% yaitu  $(342 / 309 \times 100\% = 110,68\%)$ . Target kinerja pada tahun 2022 sebesar 100%.

Pada tahun 2022, nilai 100% yang terealisasi sebesar 110,68% dari target tahun 2022, dengan ringkasan sebagaimana disajikan pada tabel 3.14 berikut :

**Tabel 3.14**  
**Target dan Realisasi Nilai Indikator**  
**Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat**

NO	URAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Pelayanan Kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat	100	110,68	110,68

Realisasi Capaian Pelayanan Kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat tahun 2022 (110,68%) mengalami peningkatan sebesar 13,00% dibandingkan dengan tahun 2021 dengan nilai sebesar (97,68%).

Dokumentasi :

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Program Kesehatan Jiwa dan NAPZA



Perkembangan realisasi capaian pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat tahun 2019-2022 dan perbandingan realisasi tahun 2022 dengan target tahun 2023 disajikan pada grafik 3.12 berikut :



Grafik 3.12 Target dan realisasi Nilai indikator SPM 10 Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat

Dari grafik 3.12 dapat dilihat bahwa nilai indikator SPM 10 sudah melebihi target dari 100% apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra tahun 2018-2023.

Capaian kinerja yang telah mencapai target disebabkan antara lain oleh :

- a. Jumlah sasaran pelayanan kesehatan pada orang dengan gangguan Jiwa (ODGJ) berat, berdasarkan pada angka prevalensi hasil riskesdas tahun 2018, yaitu hanya sebesar 0,17% dikali jumlah penduduk Kabupaten Belitung pada tahun 2022 (181.736 orang) = 309 orang. Sedangkan pelayanan kesehatan pada Orang Dengan gangguan Jiwa (ODGJ) Berat, sebanyak 340 orang, sehingga pencapaian sebesar 110,68%..
- b. Meningkatnya kesadaran masyarakat dan kemudahan akses dalam upaya mendapatkan pengobatan gangguan jiwa pada fasilitas pelayanan kesehatan.
- c. Meningkatnya peran lintas program dan lintas sektor dalam penanganan orang dengan gangguan jiwa, melalui penyelenggaraan Tim Pelaksana Kesehatan Jiwa Masyarakat (TPKJM)

- d. Potensi meningkatnya jumlah Orang Dengan gangguan Jiwa (ODGJ) Berat, dikarenakan adanya faktor resiko yang mendukung terjadinya kasus gangguan jiwa, seperti broken home, penyalahgunaan napza, kekerasan fisik dan psikis pada keluarga/ lingkungan.

#### Indikator 11 Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis

Nilai indikator diukur dengan jumlah orang terduga TBC yang dilakukan pemeriksaan penunjang dalam kurun waktu satu tahun dibagi jumlah orang yang terduga TBC dalam kurun waktu satu tahun yang sama. Capaian pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis = Hasil capaian atau realisasi dibagi target atau sasaran dikali 100% yaitu  $(3.992 / 3.802 \times 100\% = 105.00\%)$ . Target kinerja pada tahun 2022 sebesar 100%.

Pada tahun 2022, nilai 100% yang terealisasi sebesar 105.00% dari target tahun 2022, dengan ringkasan sebagaimana disajikan pada tabel 3.15 berikut :

**Tabel 3.15**  
**Target dan Realisasi Nilai Indikator**  
**Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis**

NO	URAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis	100	105.00	105.00

Realisasi capaian pelayanan kesehatan orang terduga Tuberkulosis tahun 2022 (105.00%) mengalami penurunan sebesar 10,18% dibandingkan dengan tahun 2021 dengan nilai sebesar (115,17%).

Dokumentasi :

<p><b>Skrining Tuberkulosis</b></p> 	<p><b>Skrining Tuberkulosis</b></p> 
<p><b>Investigasi Kontak (IK)</b></p>	<p><b>Pengantaran Sputum</b></p>
	

Perkembangan realisasi capaian pelayanan kesehatan orang terduga Tuberkulosis tahun 2019-2022 dan perbandingan realisasi tahun 2022 dengan target tahun 2023 disajikan pada grafik 3.13 berikut :



Grafik 3.13 Target dan Realisasi Nilai Indikator SPM 11 Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis

Dari grafik 3.13 nilai indikator SPM 11 sudah mencapai target dari 100% apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra tahun 2018-2023.

Capaian kinerja yang tidak mencapai target disebabkan antara lain oleh :

- a. Pelaksanaan kegiatan investigasi kontak dilakukan secara massif untuk menjangkit terduga tuberkulosis di masyarakat, sehingga banyak kontak yang ditemukan di lapangan.
- b. Pelaksanaan penjangkitan juga dilaksanakan pada kelompok-kelompok berisiko sehingga meningkatkan cakupan penemuan terduga tuberkulosis.

#### Indikator 12 Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV

Nilai indikator diukur dengan jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV di kab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama. Capaian pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV = Hasil capaian atau realisasi dibagi target atau sasaran dikali 100% yaitu  $(4.103 / 4.003 \times 100\% = 102,50\%)$ . Target kinerja pada tahun 2022 sebesar 100%.

Pada tahun 2022, nilai 100% yang terealisasi sebesar 102,50% dari target tahun 2022, dengan ringkasan sebagaimana disajikan pada tabel 3.16 berikut :

**Tabel 3.16**

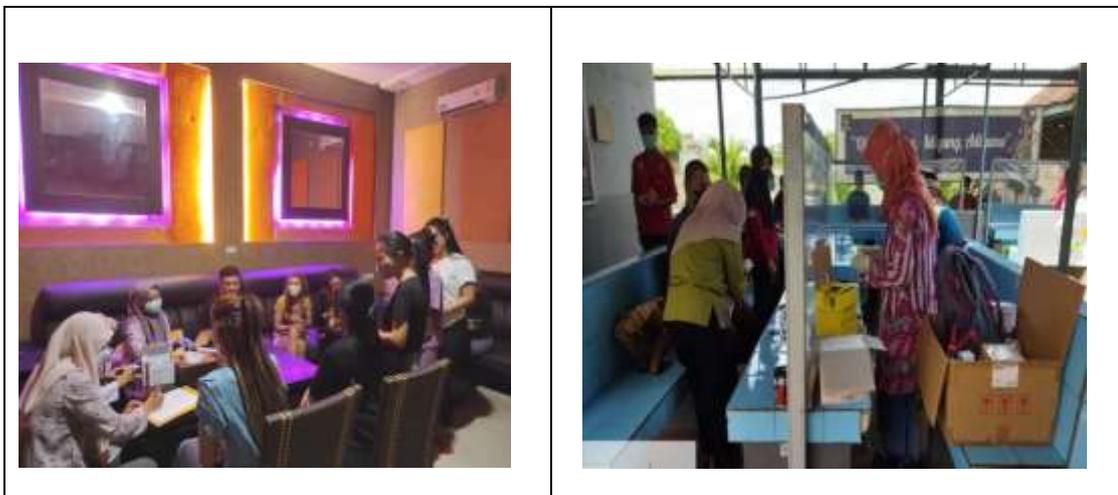
**Target dan Realisasi Nilai Indikator Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko Terinfeksi HIV**

NO	URAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko Terinfeksi HIV	100	102,50	102,50

Realisasi capaian pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV tahun 2022 (102,50%) mengalami penurunan sebesar 3,01% dibandingkan dengan tahun 2021 dengan nilai sebesar (105,51%).

Dokumentasi :

**Skринing HIV di Tempat Berisiko**



Perkembangan realisasi capaian pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV tahun 2019-2022 dan perbandingan realisasi tahun 2022 dengan target tahun 2023 disajikan pada grafik 3.14 berikut :



Grafik 3.14 Target dan Realisasi Nilai Indikator SPM 12 Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko Terinfeksi HIV

Dari grafik 3.14 nilai indikator SPM 12 sudah mencapai target dari 100% apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra tahun 2018-2023.

Capaian kinerja yang suda mencapai target disebabkan antara lain oleh :

- a. Memaksimalkan kegiatan skrining / penjarangan kepada kelompok beresiko HIV seperti WPS (wanita penjaja seks), WBP (Warga Binaan Pemasarakatan).
- b. Pelaksanaan pelacakan kontak dari pasien positif HIV, berkolaborasi dengan RSUD, KPA, Puskesmas, sehingga ditemukan lebih banyak kelompok-kelompok beresiko untuk di skrining HIV.

Upaya-upaya penting yang telah dilakukan dalam tahun 2022 untuk mendukung 12 ( dua belas ) pencapaian kinerja tersebut diatas antara lain yaitu :

1. Meningkatkan mutu fasilitas kesehatan (sarana dan prasarana)
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas Sumber daya manusia kesehatannya.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja tahun 2022 atau untuk memperbaiki kinerja di tahun 2022 Dinas Kesehatan akan melakukan :

1. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan secara merata dan terjangkau;
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kesehatan;
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas Sumber daya manusia kesehatannya
4. Meningkatkan akses pelayanan kesehatan bagi seluruh warga masyarakat
5. Optimalisasi fungsi pelayanan kesehatan puskesmas dan rumah sakit;
6. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan
7. Meningkatkan peran keterlibatan elemen masyarakat dalam penyelenggaraan program SPM. Forum-forum multi stakeholder dalam setiap tahapan program.
8. Menyusun regulasi terkait permasalahan di bidang kesehatan

3.2.1.3 Capaian kinerja masing-masing indikator kinerja kegiatan pada setiap sasaran kegiatan pada Bagian / Bidang di Dinas Kesehatan sebagaimana tercantum pada tabel 3.17

**Tabel 3.17**  
**Ringkasan Kinerja Bagian/Bidang Dinas Kesehatan**  
**Tahun 2022**

No	Sasaran Eselon II	Sasaran Kegiatan ( SK ) / Indikator Kinerja Kegiatan ( IKK ) Eselon III		Satuan	Target 2022	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya derajat Kesehatan Masyarakat	1.1	SK 1 : Terlaksananya Fasilitasi dan Pelayanan Administrasi Perkantoran Perangkat Daerah	Persen	100	100	100
2	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan	1.1.1	Persentase dokumen perencanaan penganggaran, evaluasi kinerja dan keuangan sesuai ketentuan	Persen	100	100	100
		1.1.2	Indeks Profesionalitas ASN Perangkat Daerah	Persen	75	75	100

1.1.3	Persentase Pelayanan Administrasi Perkantoran Perangkat Daerah	Persen	100	100	100
1.2	SK : Meningkatnya Pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	Persen	100	100	100
1.2.1	Puskesmas terakreditasi Madya	Persen	100	55.56	55.56
1.2.2	Rumah Sakit Kelas B Berstandar Internasional	Persen	100	25	25
1.3	SK 3 : Meningkatnya kapasitas sumber daya manusia kesehatan	Persen	100	100	100
1.3.1	Persentase Peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan	Persen	100	100	100
1.4	SK 4 : Meningkatnya Sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman	Persen	100	100	100
1.4.1	Tersedianya sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman	Persen	100	100	100
1.5	SK 5 : Meningkatnya pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan	Persen	100	100	100
1.5.1	Meningkatnya Pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan	kec	5	5	100
<b>Capaian Rata-rata SK</b>					<b>98.38</b>

Capaian kinerja masing-masing indikator kinerja kegiatan pada setiap sasaran kegiatan pada Sub Bagian /Bidang di Dinas Kesehatan sebagaimana tercantum pada tabel 3.18

**Tabel 3.18**  
**Ringkasan Kinerja Sub Bagian Dinas Kesehatan**  
**Tahun 2022**

No	Sasaran Eselon II	Sasaran Kegiatan ( SK ) / Indikator Kinerja Kegiatan ( IKK ) Eselon III	Satuan	Target 2022	Realisasi	Capaian	
	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	1.1	SK 1 : Terlaksananya Fasilitasi dan Pelayanan Administrasi Perkantoran Perangkat Daerah	Persen	100	100	100
	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan	1.1.1	Persentase dokumen perencanaan penganggaran, evaluasi kinerja dan keuangan sesuai ketentuan	Persen	100	100	100
		1.1.2	Indeks Profesionalitas ASN Perangkat Daerah	Persen	75	75	100
		1.1.3	Persentase Pelayanan Administrasi Perkantoran Perangkat Daerah	Persen	100	100	100
		1.2	SK : Meningkatkan Pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	Persen	100	100	100
		1.2.1	Puskesmas terakreditasi Madya	Persen	100	55.56	55.56
		1.2.2	Rumah Sakit Kelas B Berstandar Internasional	Persen	100	25	25
		1.3	SK 3 : Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia kesehatan	Persen	100	100	100
		1.3.1	Persentase Peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan	Persen	100	100	100
		1.4	SK 4 : Meningkatkan Sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman	Persen	100	100	100

	1.4.1	Tersedianya sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman	Persen	100	100	100
	1.5	SK 5 : Meningkatnya pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan	Persen	100	100	100
	1.5.1	Meningkatnya Pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan	kec	5	5	100
<b>Capaian Rata-rata SK</b>						<b>98.38</b>

### 3.2 Kinerja Lainnya

#### 3.2.1 Penghargaan / Apresiasi

Penghargaan yang diterima Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Tahun 2022 disajikan dalam tabel 3.19

**Tabel 3.19**

#### **Penghargaan yang diterima Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Tahun 2022**

No	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	PD Penerima Penghargaan
1	Penghargaan Daerah Fiskal sangat Rendah dengan Pemenuhan 9 Jenis Nakes Terbaik	Menteri Kesehatan Republik Indonesia	Bupati Kabupaten Belitung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
2	Tanda Penghargaan Kader Posyandu Teladan Tahun 2022	Menteri Kesehatan Republik Indonesia	Sukarti UPT Puskesmas Badau
3	Penghargaan Capaian Indikator Terbaik Vaksin di Puskesmas Terbaik Tahun 2021	Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung
4	Penghargaan Pengelolaan Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota Terbaik Tahun 2021	Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung
5	Penghargaan Pelaporan Indikator Ketersediaan Obat dan Vaksin Terdisiplin Tahun 2021	Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung

6	Penghargaan kategori OPD dengan IKM Tertinggi Tahun 2022	Bupati Belitung	Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung
7	Peringkat Ke Satu Kabupaten/Kota dengan Data SI – SDMK Terlengkap Tahun 2021	Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung
8	Apresiasi atas Pencapaian target SPM Program TBC Tahun 2021	Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung

Untuk nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) disajikan dalam tabel 3.20 berikut :

**Tabel 3.20**  
**Hasil Survei Kepuasan Masyarakat Tahun 2022**

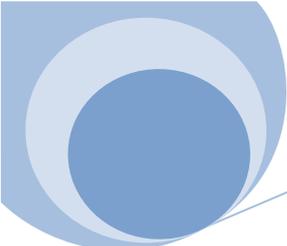
No	Nama Instansi	Target	Capaian
1	Dinas Kesehatan	87	96,57
2	UPT RSUD. dr. H. Marsidi Judono	87	85,96
3	UPT. Puskesmas Tanjungpandan	87	82,21
4	UPT Puskesmas Air Saga	87	83,74
5	UPT. Puskesmas Perawas	87	86,43
6	UPT. Puskesmas Badau	87	89,31
7	UPT. Puskesmas Sijuk	87	90,87
8	UPT. Puskesmas Tanjung Binga	87	87,71
9	UPT. Puskesmas Membalong	87	81,42
10	UPT. Puskesmas Simpang Rusa	87	90,08
11	UPT. Puskesmas Selat Nasik	87	82,38

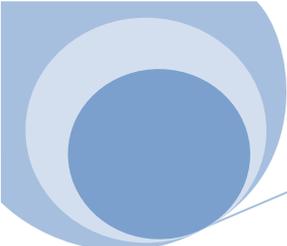
### 3.2.2 Inovasi

Adapun program inovasi di lingkungan Dinas kesehatan Kabupaten Belitung sebagai berikut :

#### 1. Dinas Kesehatan

Program AMBONG, PELANDUK DAN SEHATI

- 
2. UPT Puskesmas Tanjungpandan
    - a. URISAN (Usia 15-59 tahun dan 60 tahun ke atas Skirining Kesehatan)
    - b. BEDULANG (Besame Posyandu Lancar Nimbang)
  3. UPT Puskesmas Air Saga
    - a. MARISAHAK (Mari Periksa Dahak)
    - b. KETAN PAK SOMAT (Periksa Kesehatan Bapak-bapak selepas Sholat Jum'at)
    - c. KETAN BU JIAN (Periksa Kesehatan Ibu-ibu Pengajian)
    - d. DEK DINI GAYA REMAJA (Deteksi Dini Mencegah Penyakit Remaja)
    - e. SEBELING (Sehat Bersama Lab Kesling)
    - f. LAMPU HIAS (Melampun Hygienis di Puskesmas Air Saga)
    - g. YUNI SHARA (Youtube Edukasi Puskesmas Air Saga)
    - h. APEL MERONA (Ayo Peduli Lingkungan Mengendalikan corona)
  4. UPT Puskesmas Perawas
    - a. SILANGSING ( Sistem Pelayanan Vaksinasi Keliling)
    - b. MAKAN GANGAN (Meningkatkan Aktivitas dengan Peregangan)
    - c. SEGAR MANIS (Senam Bugar Bersama Prolanis)
    - d. GEROBAK TERUDU (Gerakan Kompak Bersama melalui Kesehatan Pelayanan Terpadu)
    - e. KRU CETAKAN PTM (Kunjungan Rumah Cek Kesehatan Penyakit Tidak Menular)
  5. UPT Puskesmas Badau
    - a. JERAMI (Jelajah Rumah Terintegrasi)
    - b. BUTIK MERAH (Berburu Jentik untuk Mencegah Demam Berdarah)
    - c. SISKAMLING MRT (Skrining Kesehatan Masyarakat Keliling Mesjid dan RT)
    - d. Densus TB (Deteksi Dini suspek TB Paru)
    - e. Duta Miss V (Peduli dan Tanggap mencegah dini Kanker Serviks bersama IVA tes)
    - f. PUSKESMAS CANTIK (Perawatan Kesehatan Masyarakat Tercatat dan Holistik)
    - g. KANTONG PERKESMAS (Tertib Administrasi Pelaksanaan Perkesmas dan Program Pelanduk)

- 
- h. DARA KERITING (Dapur Keluarga untuk Kelola dan mengurangi Kasus Stunting)
  - i. SAPU SAJA (Satu Bulan Satu Jamban)
  - j. KERISI (Kejar Inovasi)
  - k. JJS (Jumat jentik Senam)
  - l. SORELAM (Pelayanan Sore Malam)
6. UPT Puskesmas Sijuk
- a. LUMPIA SIJUK (Lulus Penimbangan Posyandu Balita selama 60 bulan Desa Sijuk)
  - b. MARKISA SIJUK (Mari Kurangi Sampah Sijuk)
  - c. GORONG BATIK (Gotong Royong Berantas Jentik)
  - d. JAHE KUSAM (Jamu Herbal Kunyit Asam)
  - e. PENYUK BAJA (Penyuluhan dan pemeriksaan Kesehatan bagi pekerja)
  - f. BERSAHABAT (Berobat Sebelum Batuk Hebat)
  - g. DOGER PEDES (Dorongan Gerakan Peduli Sesama)
  - h. NGENJUNGKAK (Ngecek Kesehatan melalui Kunjungan ke Rumah)
7. UPT Puskesmas Tanjung Binga
- a. NGELAKAR (Ngecek Kesehatan Lansia ke rumah pak RT)
  - b. SMS AKU (Sekolah Milenial Sehat dengan Akupresur)
  - c. JAJAK (Jumat Sehat dengan Jamu dan akupresur)
  - d. SATAM (Siap Tingkatkan ASI Eksklusif dengan akupresur dan toga Asi mandiri)
  - e. Kapas Gigi (kartu pantau anak sikat gigi)
  - f. CEMPEDAK MASAK (Cek Kesehatan de ari Bemasak)
  - g. HEALTHY TRAVELING by SIMPKI (Wisata Sehat oleh Keluarga Simpor Laki)
  - h. PLESIR SIMPKI SEHATI (Patroli Ambulans Air SIMPKI SEHATI)
  - i. Pelayanan Akupresur dan Pijat Relaksasi
  - j. KERAPU ASAM GARAM (Kreasi Ramuan Jamu dan Asuhan Mandiri TOGA Masyarakat)
  - k. Galeri SIMPKI
  - l. TANJAK Si SIMPKI (Tanya Jawab Kesehatan Streaming bersama Simpor Laki)
  - m. BIJI KOPI (Binaan Jiwa dan Kreativitas ODGJ di wilayah Puskesmas Tanjung Binga)

- n. KEREMUNTING (Konsultasi dan Kreasi Menu Bang Pantang untuk Mencegah Stunting)
  - o. PEYEK IKAN (Penyuluhan Edukasi dan Informasi di Rawat Jalan)
  - p. MUTIK SAHANG (Mutik Saran dan Harapan Pengunjung)
  - q. MEMPELAM (Menu GERMAS untuk Pasien Melampun)
  - r. PELUK MESRA SIMPKI (Pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat Serentak oleh Keluarga dan Simpor Laki)
8. UPT Puskesmas Membalong
- a. BEGADAI (Begalor Bujang dayang)
  - b. PADANG KANDIS (Papan Idang Kontrol Kebersihan)
  - c. JASUKE (Jamban Sehat untuk keluarga )
  - d. SIBIRU (Swiping Ibu Hamil Baru)
9. UPT Puskesmas Simpang Rusa
- a. Sangu ketan (Sambil menunggu antrian, nonton penyakit dan kesehatan)
  - b. Martabak (Mari Akselerasi pemberian Terapi Pencegahan Tuberkulosis)
  - c. POJOK EDUKASI GIGI
10. UPT Puskesmas Selat Nasik
- a. Senara (selat Nasik Berolahraga)
  - b. Bumber (Ibu Hamil Berencana)
11. RSUD dr. H. Marsidi Judono
- a. Belungkak (Beranak Langsung dapat Akta Anak)
  - b. Simino (Sistem Informasi Marsidi Judono)
  - c. Lenguas (Layanan Covid-19 Terintegrasi)
  - d. Sehati (Sistem Layanan Kesehatan Terintegrasi)

### 3.3 Akuntabilitas Keuangan

Realisasi anggaran Dinas Kesehatan tahun 2022 sebesar Rp. 270.268.898.325 atau terserap 87,26% dibandingkan dengan tahun anggaran 2021 sebesar Rp. 115,139,401,096,-

Rincian perjenis belanja dan perprogram dapat dilihat pada tabel 3.21

**Tabel 3.21**  
**Anggaran dan Realisasi Keuangan Tahun 2022 menurut Jenis Belanja**

NO	JENIS BELANJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Belanja Operasi	285.035.731.318	247.441.310.014	86,81
2	Belanja Modal	24.690.109.489	22.827.588.311	92,46
	<b>Jumlah</b>	<b>309.725.840.807</b>	<b>270.268.898.325</b>	<b>87,26</b>

**Tabel 3.22**  
**Anggaran dan Realisasi Keuangan Tahun 2022**  
**menurut Program/Kegiatan**

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5
<b>I</b>	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	<b>202,776,406,911</b>	<b>174,074,482,114</b>	<b>85.85</b>
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	7,459,980	3,629,670	48.66
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	92,767,702,643	83,712,994,810	90.24
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	58,126,115	45,443,478	78.18
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	2,375,700,165	2,241,886,017	94.37
5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	812,360,510	778,689,300	95.86
6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	6,859,428,380	5,178,001,836	75.49
7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2,517,874,300	2,254,078,472	89.52
8	Peningkatan Pelayanan BLUD	97,377,754,818	79,859,758,531	82.01

<b>II</b>	<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>	<b>103,374,272,603</b>	<b>93,549,905,728</b>	<b>90.50</b>
1	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	28,416,942,530	26,952,081,579	94.85
2	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	74,700,892,373	66,347,128,373	88.82
3	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	256,437,700	250,695,776	97.76
<b>III</b>	<b>PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>	<b>3,089,916,528</b>	<b>2,171,759,904</b>	<b>70.29</b>
1	Perencanaan Kebutuhan dan Penayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten	3,069,556,528	2,151,441,544	70.09
2	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	20,360,000	20,318,360	99.80
<b>IV</b>	<b>PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN</b>	<b>207,597,000</b>	<b>200,873,400</b>	<b>96.76</b>
1	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	108,650,000	108,650,000	100.00
2	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	98,947,000	92,223,400	93.20
<b>V</b>	<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN</b>	<b>277,647,765</b>	<b>271,877,179</b>	<b>97.92</b>
1	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peranserta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	259,226,315	255,130,729	98.42
2	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya masyarakat	18,421,450	16,746,450	90.91
	<b>TOTAL</b>	<b>309,725,840,807</b>	<b>270,268,898,325</b>	<b>87.26</b>

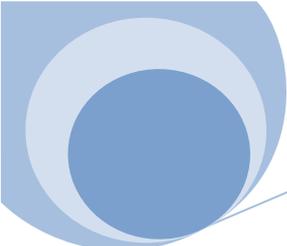
## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan Kinerja Tahun 2022**

Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung disusun sebagai pelaksanaan kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban dalam pencapaian misi dan tujuan Dinas Kesehatan, Serta dalam rangka mewujudkan *good governance*. Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan Dinas Kesehatan sebagai penjabaran dari visi, Misi dan strategi instansi Pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai program dan kebijakan yang telah ditetapkan. Laporan kinerja ini disusun berdasarkan Kebijakan Umum Anggaran Tahun 2022 serta Penetapan Kinerja Tahun 2022.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja dari sasaran dan kegiatan secara umum dapat dicapai dengan baik. Dari hasil pengukuran kinerja terhadap 2 (dua) sasaran strategis yaitu ***Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat*** dengan indikator Angka Harapan Hidup dan ***Meningkatnya Pelayanan Kesehatan*** dengan indikator dan Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan. Disimpulkan bahwa

1. Pencapaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung tahun 2022 dengan indikator Angka Harapan Hidup sebesar 71,31 tahun belum mencapai target 71,34 tahun.
2. Pencapaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung tahun 2022 dengan indikator Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan sebesar 94,24% belum mencapai target 100%. Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan ini diperoleh dari rata-rata capaian 12 SPM bidang kesehatan dengan target 100% yaitu
  - a. Sudah mencapai target
    - 1) Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Meletus (117,87%)
    - 2) Pelayanan Kesehatan dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat (110,68%)
    - 3) Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (105,00%)
    - 4) Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko HIV (102,50%)

- 
- 5) Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar (100%)
  - b. Belum mencapai target
    - 1) Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir (99,43%)
    - 2) Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin (93,87%)
    - 3) Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut (88,46%)
    - 4) Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (85,15%)
    - 5) Pelayanan Kesehatan Balita (80,86%)
    - 6) Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif (80,20%)
    - 7) Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi (66,81%)

#### **4.2. Rencana Tindak Lanjut Tahun 2023**

Untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja tahun 2023 atau untuk memperbaiki kinerja di tahun 2022 Dinas Kesehatan akan melakukan :

1. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan secara merata dan terjangkau;
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kesehatan;
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia Kesehatan
4. Meningkatkan akses pelayanan kesehatan bagi seluruh warga masyarakat
5. Optimalisasi fungsi pelayanan kesehatan puskesmas dan rumah sakit;
6. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan
7. Meningkatkan peran keterlibatan elemen masyarakat dalam penyelenggaraan program SPM. Forum-forum multi stakeholder dalam setiap tahapan program.
8. Menyusun regulasi terkait permasalahan di bidang kesehatan

# LAMPIRAN



**MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**

menganugerahkan

**TANDA PENGHARGAAN**

kepada :

**BUPATI KABUPATEN BELITUNG  
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

sebagai

**Daerah Fiskal Sangat Rendah  
dengan Pemenuhan 9 Jenis Nakes Terbaik**

Jakarta, 28 November 2022

**MENTERI KESEHATAN**



**BUDI G. SADIKIN**



MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

menganugerahkan

**TANDA PENGHARGAAN  
KADER POSYANDU TELADAN  
TAHUN 2022**

kepada :

**Sukarti**

**Provinsi Bangka Belitung**

Sebagai mitra Kesehatan yang mengabdikan dirinya dalam  
mendukung Transformasi Kesehatan

Jakarta, 9 November 2022

MENTERI KESEHATAN,



Budi G. Sadikin



DINAS KESEHATAN  
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG



# Sertifikat

Diberikan Kepada:

KABUPATEN BELITUNG

KATEGORI

Capaian Indikator Ketersediaan Vaksin di Puskesmas Terbaik  
Tahun<sup>st</sup> 2021

KEPALA DINAS KESEHATAN



dr. H. ANDRI NURTTO, M.A.R.S.  
NIP. 1967090920011121001



DINAS KESEHATAN  
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG



# Sertifikat

Diberikan Kepada:

KABUPATEN BELITUNG

KATEGORI

**Pengelolaan Instalasi Farmasi Kabupaten / Kota Terbaik  
Tahun 2021**

KEPALA DINAS KESEHATAN



dr. H. ANDRI NURITTO, M.A.R.S.  
NIP. 196709092001121001



DINAS KESEHATAN  
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

# Sertifikat

Diberikan Kepada:

KABUPATEN BELITUNG  
KATEGORI

**Pelaporan Indikator Ketersediaan Obat dan Vaksin Terdisiplin**  
**Tahun 2021**

KEPALA DINAS KESEHATAN



dr. H. ANDRI NURITTO, M.A.R.S.  
NIP. 196709092001121001



# BUPATI BELITUNG

## PIAGAM PENGHARGAAN

Kategori OPD dengan IKM Tertinggi

Diberikan Kepada :

**DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN BELITUNG**  
(SKOR : 96,57)

Atas perolehan Indeks Kepuasan Masyarakat dengan skor diatas 90.

Tanjungpandan, 31 Desember 2022

Bupati Belitung

H. Sahdri Saleh, S.Sos.





# PIAGGAM PENGHARGAAN

DINAS KESEHATAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG  
MEMBERIKAN PENGHARGAAN KEPADA :

## DINAS KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG

SEBAGAI

### PERINGKAT KESATU

Kabupaten/Kota Dengan Data SI-SDMK Terlengkap  
Tahun 2021

Pangkalpinang, 14 September 2022  
Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Dr. ANDRI NURRITO, M.A.R.S.



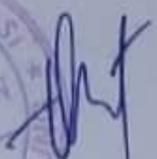
Memberikan  
**APRESIASI**

Kepada:  
**Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung**  
Atas Pencapaian Target SPM Program TBC  
Tahun 2021

Pangkalpinang, 20 Juni 2022

A  
Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung



  
dr. H. Andri Nurtito, MARS  
NIP. 196709092001121001